

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis hasil diskusi, secara umum, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesuksesan inseminasi buatan (IB) dapat diukur melalui tingkat konsepsi (CR) dan jumlah layanan per konsepsi (S/C) pada sapi potong di kecamatan Keling, kabupaten Jepara, menunjukkan bahwa penggunaan Standard Operating Procedure (SOP) memberikan hasil yang lebih baik daripada tidak menggunakan SOP. Dari sampel yang diteliti sebanyak 50 ekor sapi potong untuk setiap kelompok, ditemukan bahwa nilai S/C dan CR lebih optimal pada kelompok yang menerapkan SOP. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan SOP pada proses IB pada sapi potong di wilayah tersebut mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dari yang tidak menerapkan SOP.

#### **5.2. Saran**

Untuk mencapai kesuksesan dalam rangka meningkatkan kebijakan optimalisasi inseminasi buatan (IB), disarankan untuk meningkatkan strategi dan praktik yang relevan, kualifikasi sumber daya manusia, pengetahuan dalam bidang ilmu peternakan, sehingga mereka dapat memiliki keterampilan yang lebih baik dalam manajemen pemeliharaan dan pengamatan birahi. Selain itu, diperlukan peningkatan pemahaman dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi oleh para Inseminator. Berdasarkan hasil pengamatan ini, disarankan agar IB pada sapi potong menggunakan SOP karena dapat meningkatkan tingkat keberhasilan kebuntingan.